

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan, maka kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan nilai REBA pada tujuh anggota tubuh didapatkan hasil skor awal rata-rata 10-11 (kategori resiko tinggi), diperlukan tindakan sesegera mungkin. Terutama pada tiga bagian tubuh yang menjadi titik kritis yaitu pinggul, tangan dan lengan.
2. Dalam upaya mengatasi keluhan tubuh tersebut dirancang alat bantu kerja yaitu meja penyangga *jig press* untuk mengurangi sudut membungkuk serta mengeliminasi gerakan berjalan kemudian mendekatkan meja penyangga *jig press* dengan mesin *press* untuk meminimalisir pergerakan dengan cara mengeliminasi pergerakan operator membawa beban *jig press* seberat 35-50 kg yang gerakan posisi berjalan menjadi memuntir. Adanya alat bantu kerja yaitu meja penyangga *jig press* yang biasanya dalam melakukan *press* ban *forklift* untuk 1 unit *forklift* (4 ban *forklift*) membutuhkan waktu selama 2 jam menjadi 45 menit atau sampai dengan 1 jam. Sehingga waktu proses pergantian ban *forklift* lebih cepat dalam hal produktivitas waktu proses. Perancangan melalui keempat operator dengan perhitungan *antropometri* dan menjadi dasar rancangan meja penyangga *jig press*.
3. Terjadi penurunan level resiko sebanyak 7 point dari level resiko awal 10-11 (kategori resiko tinggi), menjadi skor akhir rata-rata 3 (kategori resiko rendah). Tingkat membungkuk awal $>45^{\circ}$ menjadi $<45^{\circ}$ sehingga resiko muskuloskeletal akibat bekerja menjadi potensi cedera rendah.

5.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan pada tugas akhir ini yaitu :

1. Perusahaan harus implementasikan alat bantu kerja berupa meja penyangga *jig press* yang sudah di uji coba dan sudah diketahui penurunan level risikonya agar tidak ada lagi keluhan operator serta untuk produktivitas waktu proses pergantian ban *forklift* agar lebih cepat, aman, nyaman dan efisien.
2. Sebaiknya perusahaan memiliki pedoman kerja atau SOP (Standar Operasional Prosedur) agar para pekerja dapat melakukan pekerjaanya dengan baik dan benar agar tidak memiliki resiko tinggi dalam melakukan aktivitas bekerja.

